

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perekonomian yang terdapat pada di Negara Indonesia, kini pertumbuhannya selalu terdapat perubahan kedepan, bahkan menjadi perekonomian terbuka. Ada setiap perusahaan dimanapun serta perusahaanapun akan saling berlomba dengan ketat supaya dapat mengikuti pertumbuhan dan perkembangan perekonomian akhirnya perusahaan tadi tidak akan tertinggal bahkan tidak menghadapi penurunan. Menghasilkan profitabilitas yang besar serta maksimal dari aktivitas operasionalnya artinya tujuan primer dari perolehan perusahaan-perusahaan.

Perusahaan adalah seumpama organisasi dimana pada dalamnya menyelaraskan serta menerapkan sumber ekonomi yang bertujuan dalam mencapai kepuasan kebutuhan perusahaan dengan cara yang dapat menguntungkan (Sukotjo, 2002). Salah satu cara menjaga perusahaan selalubaik dan meningkat, yaitu patut mengawasi keuntungan atau laba, karena laba ialah hal konsekuensial bagi kelangsungan hidup perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh Sartono (2001), bahwa keuntungan atau laba atau sering disebut juga profitabilitas yaitu bagaimana perusahaan mampu tidaknya menghasilkann laba didalam hubungann penjualan, total asset dan modal perusahaan, hingga dikatakan semakin banyak profit yang dicapai, akan semakin membaik dan dapat bertahan dan berkemmbang pesat apalagidalam menghadapi para pesaing.

Maka bersama itu, untuk menakar dan mengetahui kinerja keuangan nya di suatu perusahaan bakal pencapaian keuntungan/laba yang maksimal,profitabilitas ialah salah satu rasio yang akan menilai apakah perusahaan mampu dalam menghasilkan keuntunganya (Kasmir, 2009).

Profitabilitas ini juga dapat mengmemberitahukann suatu ukuran seberapa besar tingkat pada efektivitas manajemennya di perusahaan itu. Dipastikan dengan laba yang didapatkan dari perkembangan penjualannya.*Return on Assets* (ROA) ialah bagian dari rasio

profitabilitas yang dipakai pada penelitian ini. *Return on Assets* (ROA) ini ialah senantiasa dipergunakan untuk dapat mengetahui seberapa besar pada perusahaan itu tingkat profitabilitasnya.

Return on Assets (ROA) bertujuan dalam memperlihatkan besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan itu, ketika penilaiannya melalui nilai asset perusahaan. Profitabilitas yang diwakili *Return on Assets* (ROA) dapat dipengaruhi bagi rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Dalam penelitian ini rasio likuiditasnya memakai *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas memakai *Debt To Equity Ratio* (DER), dan rasio aktivitas memakai *Total Assets Turn Over* (TATO). Dijelaskan oleh Horne (2009), mengatakan bahwa *Current Ratio* (CR) semakin tinggi menyebabkan kemampuan pada perusahaan memperoleh keuntungan semakin rendah. Dapat dikatakan *Current Ratio* (CR) berbanding terbalik dengan ROA (Profitabilitas).

Kemudian apabila DER tinggi, diartikan maka pembiayaan dengan hutang akan semakin besar, dengan tidak mudah bagi suatu perusahaan menemukan tambahan uang dari pinjamannya yang akan membuahkan laba rendah, karena perusahaan dikhawatirkan tidak akan kuat menutupi kewajibannya dengan aktiva yang dimiliki (Kasmir, 2008). Dan juga jika beranjak tinggi *Total Assets Turn Over* (TATO) semakin efisien juga dalam implementasi aktivanya untuk menghasilkan penjualannya. Jika penjualannya meningkat lalu akan semakin tinggi/besar profit yang didapatkan (Syamsuddin, 2013).

Dari paparan tersebut, mendorong peneliti untuk membuat analisis mengenai variabel-variabel seperti likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk bergerak dalam bidang pembuatan, penjualan dan distribusi roti

dengan merek dagang "Sari Roti" perusahaan yang bermula operasi secara komersial pada tahun 1996.

Saat ini, Nippon Indosari Corpindo mengoperasikan 14 pabrik dengan sebaran 13

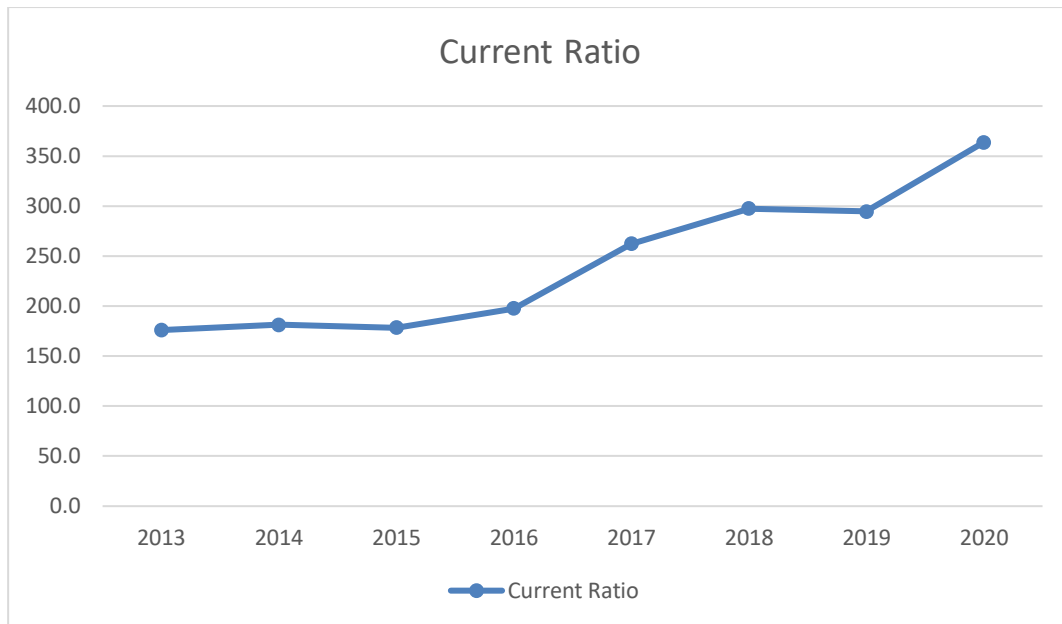
pabrik berlokasi strategis di Indonesia dan 1 pabrik di Filipina. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk berkomitmen memberikan produk-produk berkualitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari konsumen Indonesia.

Table 1. 1

Nilai *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Return On Asset* (ROA) PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Tahun 2013-2020.

Tahun	CR (X1)	DER (X2)	TATO(X3)	ROA (Y)
2013	176,0	131,50	82,60	8,67
2014	181,2	124,72	87,75	8,80
2015	178,3	127,70	74,48	9,27
2016	197,7	102,37	93,19	10,34
2017	262,2	61,68	54,63	2,97
2018	294,7	50,63	62,97	2,89
2019	294,7	194,65	71,27	5,06
2020	363,7	37,92	72,15	3,80

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut bisa disimpulkan, *Current Ratio*(CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO), dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk dari tahun 2013-2020 hasilnya tidak selamanya stabil atau mengalami fluktuasi.



(Sumber: dibuat oleh peneliti.2022)

Grafik 1. 1

Grafik *Current Ratio* (CR) PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013 – 2020.

Data Perkembangan *Current Ratio* (CR) PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Pada tahun 2013 nilai *Current Ratio* menginjak di angka 229.9% lalu kabar baik di tahun berikutnya mengalami kenaikan yang selisihnya sedikit besar yaitu 127% menjadi 356.9%. Yang artinya *Current Ratio* nya sesuai dengan rata-rata standar industry yaitu 1,50%. Sebagaimana disebutkan oleh Kasmir (2016) standar industry *Current Ratio* (CR) adalah 2 kali atau 200%. Tetapi pada tahun 2012 hingga 2016 tertera pada grafik menunjukkan landai ke bawah yang artinya mengalami penurunan di 5 tahun kedepan hingga menginjak angka 176% di tahun 2013.

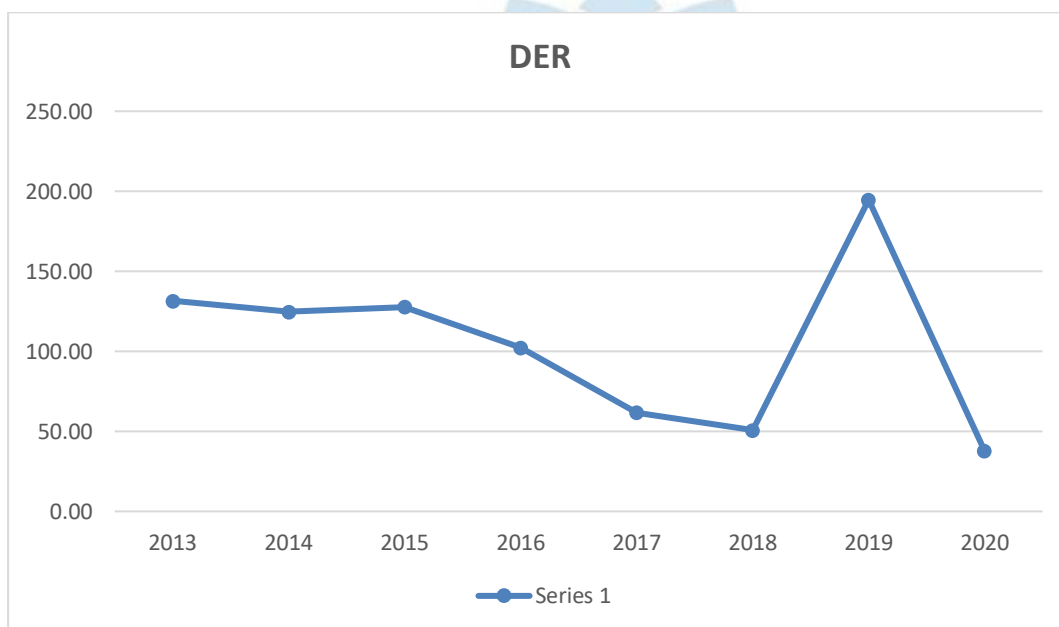
Yang terlihat juga jika tahun tersebut tahun terkecil dari analisis selama 10 tahun ini. Dan pada 2016 sebesar 197.6%. Dari 2016 hingga tahun 2018 *Current Ratio* (CR) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk ini menjadi lebih naik tetapi tidak bertahan lama hingga mencapai *Return on Assets* (ROA) berada pada posisi 334% pada tahun 2018. Tetapi di tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 40% menjadi 294.6%.

Jadi dari hasil penjelasan sesuai grafik tersebut dapat diartikan ketika adanya aktiva lancar yang dijadikan jaminan bagi perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek akan

meningkatkan kepercayaan investor meningkat jika *Current Ratio* (CR) tinggi. Lalu akan banyak modal yang ditanamkan investor terhadap perusahaan tersebut sehingga profitabilitas perusahaan dikatakan baik. Tetapi di sisi lain juga semakin besar nilai *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan profit semakin kecil, karena dapat dikatakan semakin banyak aktiva yang menganggur dengan kata lain bukan aktiva produktif. Jadi, laba yang dihasilkan akan rendah disebabkan oleh produktifitas perusahaan yang rendah.

Grafik 1. 2

Data Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. NipponIndosari Corpindo Tbk



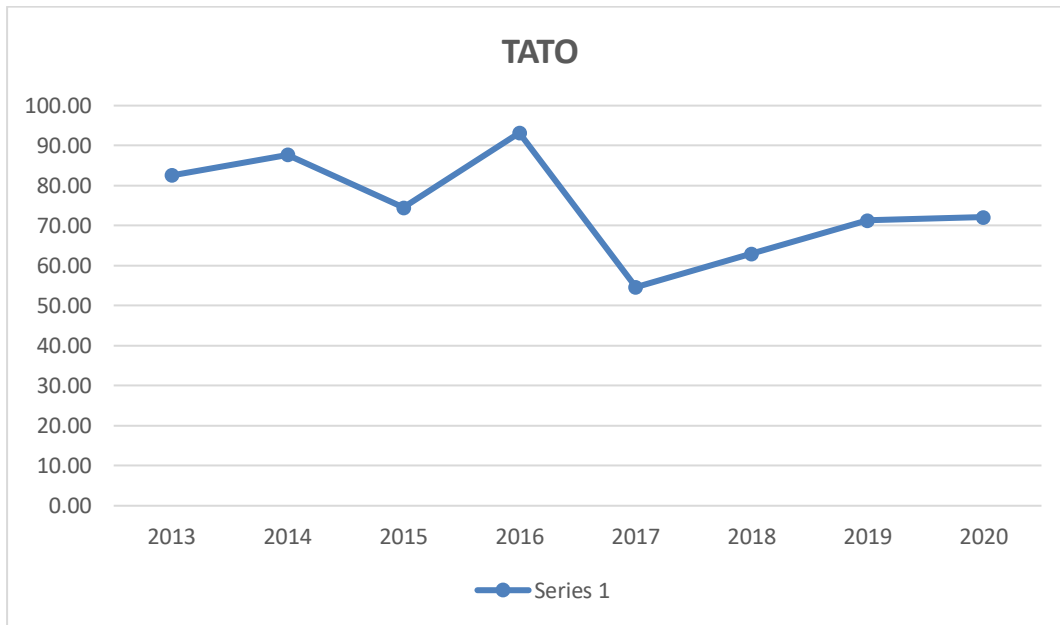
(Sumber: dibuat oleh peneliti.2022)

Debt Equity Ratio (DER) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2013-2020 pun mengalami fluktuasi. Sedikit berbeda dengan *CurrentRatio* (CR) di tahun 2013 38,9% lalu 80,7% menjadi 131.1% di tahun 2013. Pada tahun 2014 terjadi penurunan yang nilainya menjadi 124.7% dan saat di tahun 2015 naik sedikit sebesar 3% menjadi 127.7%. Masih mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai tahun 2018 menjadi sebesar 50.6%. Tetapi pada tahun 2019 mengalami kenaikan dengan angka yang sangat besar yaitu 144% menjadi 194.6% dan menurun drastis kembali di tahun selanjutnya menjadi 37.9%. Sehingga nilai terendah untuk *Debt Equity*

Ratio (DER) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2013-2020 ialah di tahun 2013 hanya memperoleh 25.3%, dan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 194.6%.

Grafik 1. 3

Perkembangan *Total Assets Turn Over* (TATO) pada PT. NipponIndosari Corpindo Tbk



(Sumber: dibuat oleh peneliti 2022)

Pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2013-2020 *Total Assets Turn Over* (TATO) nya mengalami fluktuasi juga. Nilai sebesar 98.8% ditahun 2012. Kemudian tahun 2013 yang menghasilkan 82.5%. Meningkat di tahun 2014 menjadi 87.7%. Sedangkan dari tahun 2015 ini mengalami penurunan menjadi 74.4%. Dan tahun 2016 sempat naik sampai di angka 93.1%. Lalu mengalami angka terendah *Total Assets Turn Over* (TATO) pada tahun 2017 yaitu senilai 54.6%. Meningkat semakin naik namun tidakbesar ditahun berikutnya hingga pada tahun 2020 menginjak di angka 72.1%. Hal ini bisa dikatakan bahwa tidak stabil perusahaan dalam penggunaan aktiva dan dalam penjualannya. Meskipun perbedaan daritahun ketahun hanyalah sedikit atau kecil.

Table 1. 2

**Nilai Return On Assets (ROA) pada
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2020**

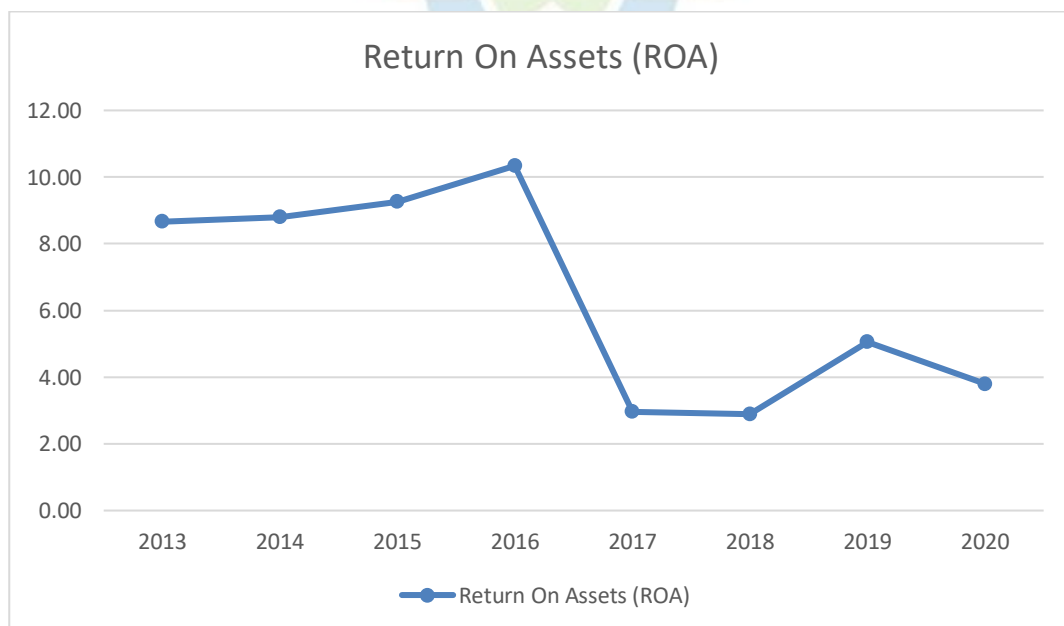
Satuan Dalam Jutaan Rupiah.

Tahun	Laba Bersih (EAT)	Total Aktiva	Return On Assets(%)
2013	158015	1822689	8,67
2014	188578	2142772	8,80
2015	270539	2919641	9,27
2016	279777	2706324	10,34
2017	135364	4560000	2,97
2018	127000	4394000	2,89
2019	237000	4682000	5,06
2020	169000	4452000	3,80
Rata-rata			6,47
Maksimum			10,34
Minimum			2,89

Sumber : Laporan Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2020.
(Data diolah Peneliti, 2022)

Grafik 1. 4

**Perkembangan Return On Assets (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
Tahun 2013-2020**



(Sumber: dibuat oleh peneliti 2022)

Berikut grafik *Return on Assets (ROA)* PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Tahun 2013-2020 yang mengalami fluktuasi. *Return On Assets (ROA)* hal yang amat berpengaruh beserta tujuan perusahaan sebab berhubungan dengan keuntungan atau profit perusahaan itu

sendiri. Tetapi pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2013-2020 *Return On Assets* (ROA) ini mengalami fluktuasi pula atau dapat disebut tidak stabil dari tahun ketahunnya. Dari setiap tahunnya mengalami peningkatan namun mengalami penurunan terus ditahun berikutnya dan lagi seperti itu.

Meskipun PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk besar, terkenal dan mempunyai konsumen yang berlimpah tidak dapat dipungkiri kinerja perusahaan ini tidak selamanya baik dan stabil. Hal ini konkret dari perhitungan profitabilitas, diwakili oleh *Return on Assets* (ROA) menunjukkan hasil yang mengalami fluktuasi. Tahun 2013 8.6% Sedikit demi sedikit meningkat pada tahun berikutnya 2014 menjadi 8.8%. Dan pada tahun berikut kinerja naik kembali sampai tahun 2015 mencapai 9.9% tetapi ditahun berikutnya mulai menurun drastis di tahun 2016 menjadi 9.5% lalu dua tahun berikutnya yaitu pada tahun 2018 menjadi 2.8% yang mempunyai perbedaan 6.7%. Pada tahun 2019 meningkat menjadi 5%, dan menurun kembali di tahun 2020 menjadi 3,7%. Rata-rata ROA selama 10 tahun ini adalah 9.62%. Dapat diartikan fluktuasi ini sekalipun kecil tetapi menunjukkan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk ini tidak stabil dalam perolehan keuntungannya yang dibuktikan bersinergi ke tidak stabilan *Return On Assets* (ROA) ini sebagai bagian dalam menimbang keuntungan perusahaan.

Rasio Likuiditas pada penelitian ini hanya memusatkan terhadap *Current Ratio* (CR). Horne (2009) mengungkapkan bahwa *Current Ratio* (CR) semakin naik/tinggi menyebabkan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba semakin rendah. Hal ini dapat dikatakan *Current Ratio* (CR) berbanding terbalik dengan ROA (profitabilitas).

Rasio Solvabilitas pada penelitian ini hanya di fokuskan terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER). Kasmir (2010) menjelaskan jika DER tinggi, diartikan bahwa pembiayaan dengan hutang akan semakin besar, maka tidak mudah bagi suatu perusahaan mendapatkan tambahan uang dari pinjamannya yang akan menyebabkan laba rendah, karena perusahaan dikhawatirkan tidak akan mampu menutupi kewajibannya dengan aktiva yang dimiliki. Dari grafik di 1.2 di

atas dapat dikatakan *Debt To Equity Ratio* (DER) di PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2013-2020 terjadinaik turun (fluktuasi) dan hubungan dengan *Return On Assets* (ROA) tidak jauh sama persis dengan *Current Ratio* (CR) serta *Debt To Equity Ratio* (DER) ketika mengalami penurunan *Return On Assets* (ROA) pun menurun, begitupun ada yang sebaiknya. Dan selain itu dilihat dari grafik juga ada dimana ketika *Debt To Equity Ratio* (DER) menurun *Return On Assets* (ROA) meningkat, dan sebaliknya pula.

Rasio aktivitas pada penelitian ini hanya di fokuskan terhadap *Total Assets Turn Over* (TATO). Penjelasan Syamsuddin (2013) TATO menunjukkan seberapa efisienkah penggunaan aktiva pada saat memperoleh volume penjualan, jika penjualannya meningkat maka akan semakin tinggi/besar profit yang diperoleh. Dari grafik 1.3 di atas dapat dikatakan *Total Assets Turn Over* (TATO) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2020 tidak stabil selalu naik lalu turun, tetapi ketidak stabilannya sangatlah kecil perbedaannya dengan *Current Ratio* (CR) serta *Debt To Equity Ratio* (DER). Rata-rata dari hasil penjelasan grafik di atas ketika *Total Assets Turn Over* (TATO) meningkat atau naik *Return On Assets* (ROA) pun naik atau meningkat dan sebaliknya ketika *Total Assets Turn Over* (TATO) menurun rata-rata *Return On Assets* (ROA) nya menurun.

Dapat disimpulkan kenaikan untuk *Total Assets Turn Over* (TATO) pada setiap tahun membuktikan atau menggambarkan kinerja perusahaan khususnya di keuangannya, berada ditingkat baik atau tidak, hingga bisa memengaruhi peningkatan ROA sebagai rasio dalam mengukur keuntungan perusahaan. Dan penurunan pada *Total Assets Turn Over* (TATO) di setiap tahun membuktikan tingkat kinerja suatu keuangan di perusahaan kurang baik, dikarenakan tidak mampu mempergunakan aset perusahaan dengan efisien serta bisa memengaruhi turunya nilai dari *Return On Assets* (ROA).

Dari penjelasan-penjelasan tersebut, diketahui bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) ada pengaruhnya terhadap

profitabilitas, positif ataupun negatif. Dikarenakan hal ini akan membuktikan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) serta *Total Assets Turn Over* (TATO) secara otomatis akan mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) perusahaan. Karena ROA adalah bagian dari profitabilitas.

Berdasarkan uraian-uraian yang dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Return on Asset* (ROA) perusahaan. Dengan mengambil penelitian yang berjudul :“**PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PADA TAHUN 2013-2020)**”.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang tersebut, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Nilai *Current Ratio* (CR) dari tahun 2013-2020 mengalami fluktuasi, bahkan rata-rata dari tahun ke tahun ketika meningkat persentase kenaikannya pun kecil.
- b. Dan ketika *Current Ratio* (CR) turun *Return On Assets* (ROA) pun menurun, adapun yang sebaiknya. Tetapi selain itu dilihat ada dimana ketika *Current Ratio* (CR) menurun *Return On Assets* (ROA) meningkat, dan sebaliknya pula.
- c. Nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) dari tahun ketahun terjadi fluktuasi. Bahkan kestabilannya sangat tidak merata. Bahkan disaat nilai tertinggi di tahun 2019 di angka 194.6% ke tahun selanjutnya bukanlah meningkat tetapi mengalami penurunan drastis hingga 2020 yang hanya menghasilkan nilai 37.9%. Dan saat *Debt To Equity Ratio* (DER) turun *Return On Assets* (ROA) pun menurun, adapun yang sebaiknya. Dan selain itu ada dimana ketika *Debt To Equity Ratio* (DER) menurun *Return On Assets*

- (ROA) meningkat, dan sebaliknya pula.
- d. Nilai *Total Assets Turn Over* (TATO) dari tahun ketahun tidak stabil, meskipun ketidak stabilannya sangat kecil perbedaannya. Ketika *Total Assets Turn Over* (TATO) meningkat atau naik *Return On Assets*
 - e. (ROA) pun naik atau meningkat dan sebaliknya ketika *Total Assets Turn Over* (TATO) menurun rata-rata *Return On Assets* (ROA) nya menurun. Hal ini pun keduanya mengalami fluktuasi.
 - f. *Return On Assets* (ROA) dari tahun 2013-2020 mengalami kenaikan dan penurunan. Nilai tertingginya yaitu ditahun 2013 yaitu 17.5%, sedangkan angka terkecil yaitu di 2018 sebesar 2.3%. Bahkan sampaitahun 2020 nilai *Return On Assets* (ROA) ini hanya hanya pada angka 3.7% sangatlah sedikit peningkatannya.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, muncul beberapa pertanyaan dari penelitian ini, yaitu :

- a. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2020.
- b. Apakah terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Tahun 2013 – 2020.
- c. Apakah terdapat pengaruh positif *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013 - 2020.
- d. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio*(DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2020

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2020
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2020.
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2020
- d. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013-2020.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, dibidang teoritis peneliti mengharapkan adanya penelitian ini dapat menghasilkan ilmu pengetahuan serta menambah informasi mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) khususnya pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2013 – 2020.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

Manfaat untuk peneliti ialah mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatkan dalam pembelajaran untuk melaksanakan penelitian dan mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.

b. Untuk Perusahaan

Perusahaan bisa menggunakan datanya sebagai hasil dari penelitian sebagai

acuan yang bisa diterapkan pada perusahaan serta untuk dijadikan informasi sehingga perusahaan dapat memperbaiki kinerja untuk mendapatkan profit yang lebih banyak.

c. Untuk Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan bisa memberikan wawasan mengenai indikator yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA), khususnya indikator *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) serta *Total Assets Turn Over* (TATO).

